

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bolavoli sebagai salah satu cabang olahraga prestasi harus diterapkan dengan usaha yang teratur dan terukur melalui pembinaan & pengembangan yang terencana, bertingkat, dan berkesinambungan yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan saranaprasarana olahraga memadai (Latar, 2015). Atas dasar landasan formil ini, jelas bahwa salah satu tujuan dari penerapan keolahragaan nasional kita untuk meningkatkan prestasi, terkhusus dalam bidang olahraga. Tentunya prestasi dalam dunia olahraga hanya bisa dicapai dengan upaya pengembangan & pembinaan dengan maksimal dan tepat yang diberikan kepada orang yang memiliki minat, bakat, dan kemampuan agar mencapai prestasi yang dimaksudkan tersebut.

Olahraga prestasi merupakan olahraga dengan sistem pembinaan dan pengembangan para atlet dengan sistematika yang berkesinambungan secara teratur dan terukur untuk memperoleh tujuan daripada olahraga prestasi dengan didukung semua aspek yang terkait, termasuk pengalaman, ilmu pengetahuan, dan sarana prasarana aktivasi olahraga. Pengembangan maupun pembinaan olahraga prestasi ini jika dirunut dari jenjang pendidikan formal, maka pelaksanaannya dimulai dari pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Perguruan Tinggi (PT), dan pada masyarakat (Rahmat & Wahidi, 2018). Sedangkan pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi berdasarkan daerah, maka hal tersebut dilaksanakan dari tingkat pedesaan, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional.

Dalam permainan bolavoli gerakannya sangat kompleks yaitu gabungan dari lari, berjalan, melompat, dan membutuhkan unsur kekuatan, kecepatan, ketepatan, kelenturan yang baik. Penguasaan teknik dasar sangat penting agar bisa bermain bolavoli. Untuk menguasai teknik-teknik dasar tersebut diperlukan latihan-latihan teknik dasar secara terus menerus dan dilakukan pengulangan dari tingkat anak-anak sampai benar-benar menguasai. Dalam mempelajari teknik dasar harus di berikan variasi-variasi gerakan dan pengulangan terus menerus agar perasaan pemain terhadap gerakan bola terbentuk sehingga akan lebih matang penguasaan teknik dasarnya. Teknik dasar yang harus dikembangkan sejak anak-anak mencakup semua kemampuan yang ada dalam permainan bolavoli dengan bentuk menyesuaikan dengan kemampuan pemain.

Dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain atau atlet diantaranya yaitu, *service* (pukulan pertama atau awalan) ada *service* bawah dan *service* atas, *passing* (mengoper atau mengumpan bola) ada *passing* bawah dan *passing* atas, *smash* (pukulan serangan) ada *smash open*, *smash quick*, dan *smash long*, dan yang terakhir yaitu *block* (bendungan atau membendung bola) (Latar, 2015). Dari beberapa teknik bolavoli diatas tersebut *passing* bawah yang merupakan pondasi utama dalam permainan bolavoli.

Passing bawah harus bisa dikuasai oleh seseorang pemain bolavoli. Teknik *passing* bawah dapat juga digunakan untuk sebagai pertahanan atau penerimaan servis dari lawan, disitu yang akan menentukan jalannya pertandingan dan juga bisa menerima *smash* dan dapat juga saat pengembalian *block* atau pantulan bola dari net. Dalam permainan bolavoli sering juga terjadi kesalahan saat melakukan *passing* yang di lakukan oleh seorang pemain karena kurangnya berkonsentrasi, *nerveous* dan penerimaan bola kurang pas, posisi tangan dan sikut yang salah, posisi lengan tangan terlalu naik saat, pengembalian bola dengan *passing* bawah yang kurang terarah untuk menerima bola *service* maupun *smash* dari lawan, kurang tepatnya pemberian bola kepada *set-upper (toserr)* sering juga melesat sehigga latihan *passing* bawah sangatlah diperlukan untuk memperkuat pondasi team bolavoli agar dapat bisa mengarahkan bola kepada teman dengan tepat dan baik untuk membangun serangan awal dengan baik maka dari situ diperlukan latihan *passing* bawah dengan baik dan bersungguhsungguh.

Disisi lainnya ketepatan *passing* bawah juga mengambil andil dalam permainan bolavoli. Dari semua kalangan tim tersebut *passing* bawah sangatlah penting entah itu dalam ekstrakulikkuler sekolah maupun dari club bolavoli. *Passing* bawah juga merupakan teknik dasar yang diperlukan dalam sebuah permainan. Berbagai club bolavoli beradu strategi untuk mendapatkan kemenangan Salah satunya club bolavoli M3 klub yang cukup terkenal di Kota Bekasi yang berdiri sejk tahun 2010. Banyak juga prestasi yang sudah diperoleh dari club tersebut salah satunya kejuaran piala Gubernur DKI U-1. Club bolavoli M3 merupakan club bolavoli yang cukup baik di Kota Bekasi. Namun yang menjadi permasalahan bagi atlet klub

M3 ini masih kurangnya penguasaan teknik *passing* terutama *passing* bawah, sehingga permainan tidak berjalan dengan baik. Melihat permasalahan tersebut penulis memberikan solusi, bahwa untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah bagi atlet klub bolavoli M3 Kota Bekasi diperlukan bentuk latihan yang tepat dan meanrik, seperti latihan *drill passing*. Latihan dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah dengan baik. Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan bahwa Latihan *drill passing* dengan pendekatan *circuit training* dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah (Sugagio dkk, 2022), penelitian menggunakan sampel siswa ekstrakurikuler SMP. Selanjutnya Latihan *drill* dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah (Hidayat & Rifki, 2020). kemampuan teknik *passing* bawah bolavoli secara signifikan jika dilakukan dengan latihan *drill* (Subekti, 2018)

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh latihan *drill passing* terhadap kemampuan *passing* bawah atlet usia 12-16 tahun pada klub bolavoli M3 Kota Bekasi.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Fokus dari penelitian ini membahas tentang pengaruh latihan *drill passing* terhadap kemampuan *passing* bawah permainan bolavoli. Yang mencadi sampel dalam penelitian ini adalah atlet klub bolavoli M3 Kota Bekasi yang berusia 12-16 tahun. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023 dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian dianalisis menggunakan Uji “t”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah latihan *drill passing* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *passing* bawah atlet usia 12-16 tahun pada klub bolavoli M3 Koda Bekasi?”

C. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut “Untuk mengetahui apakah latihan *drill passing* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *passing* bawah atlet usia 12-16 tahun pada klub bolavoli M3 Koda Bekasi.

D. Manfaat Penelitian.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan manfaat dengan memberikan informasi baru untuk memperluas pengetahuan dan memberikan masukan baru untuk pengembangan program latihan, terutama tentang teknik *passing* bawah permainan bolavoli.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pelatih.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk membantu dalam proses desain program latihan teknik dasar untuk atlet bolavoli.

b. Bagi Atlet

Dalam upaya meningkatkan kemampuan *passing* bawah pada cabang olahraga bolavoli, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi.

c. Secara Empiris

Meningkatkan kemampuan penulis untuk menulis penelitian, khususnya tentang pengaruh latihan dengan pendekatan taktis terhadap kemampuan *passing* bawah permainan bolavoli.

E. Definisi Operasional

1. Latihan.

Latihan adalah upaya untuk meningkatkan keterampilan fisik dengan menggunakan berbagai peralatan untuk mencapai tujuan dan kebutuhan cabang olahraganya. (Mylsidayu & Kurniawan, 2015). Dalam penelitian ini untuk mencapai kesempurnaan gerak *passing* bawah atlet usia 12-16 tahun pada klub bolavoli M3 Koda Bekasi penulis menggunakan latihan *drill passing*.

2. Latihan *Drill*

Metode *drill* adalah metode latihan atau metode training yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan (Irwanto, 2017). Dalam penelitian ini metode *drill* digunakan untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah permainan bolavoli.

3. *Passing* bawah permainan bolavoli

Passing bawah adalah teknik memainkan bola dengan sisi lengan bawah bagian dalam baik dengan menggunakan satu atau pun dua lengan secara bersamaan (Julianto, 2016). Dalam penelitian ini kemampuan siswa untuk melakukan teknik dasar *passing* bawah permainan bolavoli yang diukur dengan tes keterampilan *passing* bawah permainan bolavoli.